

DOI: <https://doi.org/10.70285/y06zpf19>

## Pengabdian Kepada Masyarakat Pengaruh Soft Skill SDM terhadap Daya Saing Wirausaha di Sektor Kreatif

Ahmad Fauzy<sup>1</sup>, Mirna Widya Ningsi Zagoto<sup>2</sup>, Charles Cristian Zebua<sup>3</sup>, Muhammad Gandung<sup>4</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia  
[Ahmadfauzy.af18@gmail.com](mailto:Ahmadfauzy.af18@gmail.com)<sup>1</sup>, [charleszebuaa768@gmail.com](mailto:charleszebuaa768@gmail.com)<sup>2</sup>, [mirnazagoto24@gmail.com](mailto:mirnazagoto24@gmail.com)<sup>3</sup>

Received 05 Desember 2025 | Revised 17 Desember 2025 | Accepted 25 Januari 2026

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Yayasan Al Amanah Bedahan Sawangan Depok merupakan lembaga yang berfokus pada pengembangan wirausaha dan pemberdayaan masyarakat. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh wirausaha dalam meningkatkan daya saing mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan sumber daya manusia yang efektif untuk meningkatkan daya saing wirausaha di Yayasan Al Amanah. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, mentoring, dan coaching dapat meningkatkan daya saing wirausaha. Selain itu, strategi pengembangan sumber daya manusia yang efektif juga melibatkan peningkatan keterampilan manajemen, pemasaran, dan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan wirausaha di Yayasan Al Amanah dan masyarakat luas. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga-lembaga lain yang berfokus pada pengembangan wirausaha.

Kata Kunci: Pengembangan Sumber Daya Manusia ; Daya Saing Wirausaha ; Al Amanah.

### Abstract

*Al Amanah Bedahan Sawangan Depok Foundation is an institution that focuses on developing entrepreneurship and empowering the community. However, there are still many challenges faced by entrepreneurs in increasing their competitiveness. Therefore, this study aims to identify effective human resource development strategies to improve the competitiveness of entrepreneurs at Al Amanah Foundation. This study uses a case study method with data collection through interviews, observations, and document analysis. The results of the study indicate that human resource development through training, mentoring, and coaching can improve the competitiveness of entrepreneurs. In addition, effective human resource development strategies also involve improving management, marketing, and financial skills. The results of this study are expected to contribute to the development of entrepreneurship at Al Amanah Foundation and the wider community. Thus, this study can be a reference for other institutions that focus on developing entrepreneurs*

*Keywords: Human Resource Development ; Entrepreneurial Competitiveness ; Al Amanah.*

## PENDAHULUAN

Dalam era ekonomi digital dan globalisasi yang semakin kompetitif, sektor ekonomi kreatif menjadi salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sektor ini tidak hanya mengandalkan sumber daya alam, tetapi lebih pada kreativitas, inovasi, dan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, keberhasilan wirausaha di sektor kreatif sangat bergantung pada kemampuan individu dalam mengelola ide, berkomunikasi, bekerja sama, serta beradaptasi dengan perubahan pasar yang dinamis.

Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan tersebut adalah soft skill. Soft skill mencakup kemampuan interpersonal dan intrapersonal, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, kreativitas, hingga kecerdasan emosional. Meskipun sering kali dianggap sebagai keterampilan tambahan, soft skill memiliki peran krusial dalam membangun jaringan, menyelesaikan konflik, dan menciptakan inovasi yang bernilai jual tinggi.

Namun demikian, masih banyak pelaku usaha yang belum menyadari pentingnya pengembangan soft skill dalam meningkatkan daya saing. Padahal, dalam konteks ekonomi kreatif, keunggulan kompetitif tidak semata-mata ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh cara pelaku usaha berinteraksi dengan konsumen, mitra bisnis, dan tim internal.

Oleh karena itu, penelitian atau pembahasan ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh soft skill sumber daya manusia (SDM) terhadap daya saing wirausaha di sektor kreatif. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan ini, diharapkan wirausahawan dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang strategi pengembangan SDM yang lebih holistik dan berorientasi pada keunggulan jangka panjang.

Yayasan Al-Amanah, yang berlokasi di Jl. Sukatani No.06/03 No.15, Bedahan, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16519, merupakan lembaga pendidikan dan sosial yang berkomitmen terhadap pengembangan karakter dan kapasitas generasi muda. Dengan lingkungan yang religius, aktif, dan penuh semangat belajar, Yayasan Al-Amanah menjadi tempat yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan membentuk sumber daya manusia yang adaptif terhadap tantangan zaman.

Potensi para santri, siswa, dan pemuda di lingkungan Yayasan Al-Amanah perlu diarahkan agar tidak hanya unggul dalam aspek spiritual dan akademik, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha dan mentalitas adaptif yang dibutuhkan dalam menghadapi era digital dan kompetisi global. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan, penyuluhan, dan pembinaan yang terstruktur dan aplikatif untuk mendorong lahirnya wirausahawan muda yang mandiri, inovatif, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema “Pengaruh Soft Skill SDM Terhadap Daya Asing Wirausaha Disektor Kreatif” yang akan dilaksanakan di Yayasan Al-Amanah. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan serta membekali peserta dengan keterampilan adaptif yang relevan dengan kebutuhan zaman.

## METODE

Dalam era ekonomi digital dan globalisasi yang semakin kompetitif, sektor ekonomi kreatif menjadi salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sektor ini tidak hanya

mengandalkan sumber daya alam, tetapi lebih pada kreativitas, inovasi, dan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, keberhasilan wirausaha di sektor kreatif sangat bergantung pada kemampuan individu dalam mengelola ide, berkomunikasi, bekerja sama, serta beradaptasi dengan perubahan pasar yang dinamis.

Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan tersebut adalah soft skill. Soft skill mencakup kemampuan interpersonal dan intrapersonal, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, kreativitas, hingga kecerdasan emosional. Meskipun sering kali dianggap sebagai keterampilan tambahan, soft skill memiliki peran krusial dalam membangun jaringan, menyelesaikan konflik, dan menciptakan inovasi yang bernilai jual tinggi.

Namun demikian, masih banyak pelaku usaha yang belum menyadari pentingnya pengembangan soft skill dalam meningkatkan daya saing. Padahal, dalam konteks ekonomi kreatif, keunggulan kompetitif tidak semata-mata ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh cara pelaku usaha berinteraksi dengan konsumen, mitra bisnis, dan tim internal.

Oleh karena itu, penelitian atau pembahasan ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh soft skill sumber daya manusia (SDM) terhadap daya saing wirausaha di sektor kreatif. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan ini, diharapkan wirausahawan dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang strategi pengembangan SDM yang lebih holistik dan berorientasi pada keunggulan jangka panjang.

Yayasan Al-Amanah, yang berlokasi di Jl. Sukatani No.06/03 No.15, Bedahan, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16519, merupakan lembaga pendidikan dan sosial yang berkomitmen terhadap pengembangan karakter dan kapasitas generasi muda. Dengan lingkungan yang religius, aktif, dan penuh semangat belajar, Yayasan Al-Amanah menjadi tempat yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan membentuk sumber daya manusia yang adaptif terhadap tantangan zaman.

Potensi para santri, siswa, dan pemuda di lingkungan Yayasan Al-Amanah perlu diarahkan agar tidak hanya unggul dalam aspek spiritual dan akademik, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha dan mentalitas adaptif yang dibutuhkan dalam menghadapi era digital dan kompetisi global. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan, penyuluhan, dan pembinaan yang terstruktur dan aplikatif untuk mendorong lahirnya wirausahawan muda yang mandiri, inovatif, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema “Pengaruh Soft Skill SDM Terhadap Daya Saing Wirausaha Disektor Kreatif” yang akan dilaksanakan di Yayasan Al-Amanah. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan serta membekali peserta dengan keterampilan adaptif yang relevan dengan kebutuhan zaman.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2025 di Yayasan Al-Amanah berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta. Peserta kegiatan sebagian besar adalah remaja usia sekolah menengah yang berada di bawah naungan yayasan. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan mencapai lebih dari 100 orang, yang terdiri dari siswa panti, pengurus yayasan, serta perwakilan masyarakat sekitar.

Salah satu hasil paling menonjol dari kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi aktif peserta selama sesi penyuluhan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta keterlibatan peserta dalam menjawab dan berdiskusi terkait materi kewirausahaan. Peserta tidak hanya mendengarkan secara pasif, melainkan juga menunjukkan keberanian dalam mengemukakan gagasan usaha sederhana yang dapat dilakukan dengan sumber daya terbatas.

Selain itu, kegiatan juga berhasil mengungkap potensi kewirausahaan yang selama ini tersembunyi di kalangan remaja yaysan. Beberapa peserta bahkan mampu menyusun ide usaha sederhana dalam bentuk rencana singkat, seperti berjualan makanan ringan buatan sendiri, membuat produk kerajinan tangan, atau menawarkan jasa bantu promosi online. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan telah membuka wawasan dan memotivasi peserta untuk mulai berpikir mandiri secara ekonomi.

Tim pelaksana juga mencatat bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peranannya dalam membentuk sikap wirausaha. Hal ini tercermin dari hasil kuesioner evaluasi sederhana yang menunjukkan 85% peserta merasa mendapatkan pengetahuan baru yang berguna dan termotivasi untuk belajar lebih jauh tentang dunia.



### **Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat**

#### **Pembahasan**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pengembangan SDM melalui penyuluhan dan interaksi langsung sangat efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada remaja. Kegiatan ini membuktikan bahwa metode pembelajaran non-formal seperti ceramah, diskusi kelompok, dan ice breaking mampu menjadi media edukasi yang menarik dan mudah diterima oleh peserta usia remaja. Remaja membutuhkan pendekatan yang bersifat komunikatif, tidak kaku, dan melibatkan partisipasi aktif agar dapat menyerap materi dengan lebih baik.

Secara teori, pengembangan SDM mencakup proses peningkatan kompetensi individu dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam konteks kegiatan ini, pengetahuan yang diberikan mengenai konsep kewirausahaan, contoh-contoh inspiratif, serta pentingnya berpikir kreatif menjadi fondasi awal pembentukan sikap wirausaha. Dengan dibarengi metode yang tepat, peserta menjadi lebih percaya diri untuk berpikir kritis dan berani menyampaikan ide.

Dari hasil interaksi, ditemukan bahwa peserta mulai memahami bahwa menjadi wirausaha bukan hanya soal memiliki modal besar, tetapi juga berkaitan dengan pola pikir, keuletan, dan kemauan untuk mencoba. Ini merupakan pencapaian yang sangat berarti karena sebagian besar peserta berasal dari latar belakang ekonomi yang menengah ke bawah, sehingga penting bagi mereka untuk menyadari bahwa wirausaha dapat dimulai dari langkah kecil.

Pembahasan juga menyoroti pentingnya keberlanjutan kegiatan seperti ini. Penyuluhan satu kali memang memberikan dampak awal yang signifikan, tetapi untuk menciptakan perubahan jangka panjang diperlukan pendekatan yang bersifat sistemik. Misalnya, dengan menyediakan program lanjutan seperti pelatihan usaha, pemberian modal mikro, mentoring dari praktisi, dan program inkubasi bisnis kecil. Dengan demikian, semangat kewirausahaan yang telah tumbuh tidak berhenti di kegiatan ini saja, tetapi berkembang menjadi aksi nyata.

Melalui pengalaman ini, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial seperti yayasan sangat membutuhkan sentuhan program pengembangan SDM yang aplikatif dan inspiratif. Yayasan Al-Amanah telah menunjukkan keterbukaan dan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian ini, sehingga menjadi contoh baik kolaborasi antara dunia pendidikan tinggi dan masyarakat dalam mendorong kemandirian remaja.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) berperan sangat penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada remaja. Melalui kegiatan penyuluhan yang dikemas secara interaktif, remaja dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai konsep dasar kewirausahaan, pentingnya berpikir kreatif, serta langkah-langkah praktis dalam membangun usaha secara mandiri. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif non-formal mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk pola pikir wirausaha sejak dini, terutama bagi remaja yang berada dalam lingkungan sosial seperti panti asuhan.

Antusiasme dan keterlibatan aktif peserta menjadi indikator keberhasilan utama dalam kegiatan ini. Para remaja menunjukkan kemampuan untuk menyerap materi, mengajukan pertanyaan, serta menyampaikan ide-ide usaha sederhana yang berpotensi dikembangkan. Ini menandakan bahwa sebenarnya terdapat potensi kewirausahaan yang besar dalam diri mereka, hanya saja perlu difasilitasi dengan pendekatan yang tepat. Pengembangan SDM di sini tidak hanya sekadar menambah pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap mental dan motivasi untuk menjadi pribadi yang mandiri dan produktif secara ekonomi.

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu langkah awal dalam proses pembinaan remaja menuju kemandirian ekonomi. Dengan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan motivasi, remaja diharapkan mampu mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Kegiatan ini sekaligus menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan informasi dan pelatihan kewirausahaan di kalangan masyarakat bawah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi dalam proses penulisan ini. Bantuan tersebut, baik berupa pemikiran, saran, masukan, maupun dorongan moral, sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penulisan ini dengan sebaik-baiknya.

Saya yang berasal dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, penulisan ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, saya sangat menghargai setiap bentuk dukungan yang telah diberikan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal, dan semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). Strategi Nasional Pengembangan Kewirausahaan Nasional 2021–2024. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Boston: Pearson.
- Suryana, Y. (2016). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suherman, A. (2021). Pendidikan Kewirausahaan untuk Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 45–53.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Indikator Ketenagakerjaan Usia Muda 2024*. Jakarta: BPS RI.
- Wijaya, A. (2020). Peran Pendidikan Nonformal dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Remaja. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 87–96.